

POLA KONSUMSI MAKANAN PENDUDUK SUMATERA BARAT 2010 - 2011



<https://sumbarbps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**POLA KONSUMSI MAKANAN
PENDUDUK SUMATERA BARAT
2010-2011**

<https://sumatera.gov.id>

POLA KONSUMSI MAKANAN PENDUDUK SUMATERA BARAT 2010-2011

No. Publikasi : 13520.12.06
Katalog BPS : 3201009.13
Ukuran buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah halaman : 82

Naskah :

Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat
Bidang Statistik Sosial

Penyunting:

Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat
Bidang Statistik Sosial

Gambar Kulit :

Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat
Bidang Statistik Sosial

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Pola konsumsi makanan penduduk merupakan informasi yang penting bagi berbagai pihak. Dari sisi produksi, data konsumsi dapat digunakan sebagai data input untuk memperkirakan permintaan yang harus dipenuhi untuk mencukupi kebutuhan makanan penduduk suatu wilayah. Selanjutnya dari sisi pemenuhan kebutuhan pangan, pola konsumsi makanan dapat digunakan untuk menilai tingkat pemenuhan kebutuhan minimal untuk hidup sehat.

Publikasi ini menggunakan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel 2010 dan Susenas Modul Konsumsi 2011 untuk Provinsi Sumatera Barat. Pada lampiran, disajikan data tahun 2011 pada level Kabupaten/Kota karena sampelnya telah mencukupi untuk level Kabupaten/Kota. Cakupan data yang disajikan pada kuantitas konsumsi makanan, mencakup lebih 200 komoditi. Selain itu kandungan kalori dan protein yang dikonsumsi juga disajikan menurut komoditasnya.

Akhirnya, publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data para perencana maupun peneliti pada bidang pemenuhan kebutuhan pangan, ketahanan pangan dan kesehatan. Saran dari pengguna data untuk perbaikan dapat diberikan secara konstruktif demi peningkatan mutu publikasi di masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2012
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Barat

Ir. Muchsin Ayub

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
BAB I. Pendahuluan	3
1.1. Pentingnya Data Konsumsi	3
1.2. Tujuan.....	4
1.3. Sumber Data.....	5
BAB II. Kuantitas Konsumsi Makanan.....	9
BAB III. Pemenuhan Kebutuhan Kalori	21
BAB IV. Pemenuhan Kebutuhan Protein	29
Lampiran.....	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1	Rincian Konsumsi Padi-padian dan Umbi-umbian di Sumatera Barat Tahun 2010-2011 7
Tabel II.2	Rincian Konsumsi Sumber Protein di Sumatera Barat Tahun 2010-2011 8
Tabel II.3	Rincian Konsumsi Sayur-sayuran di Sumatera Barat Tahun 2010-2011 9
Tabel II.4	Rincian Konsumsi Kacang-kacangan di Sumatera Barat Tahun 2010-2011 10
Tabel II.5	Rincian Konsumsi Buah-buahan di Sumatera Barat Tahun 2010-2011 11
Tabel II.6	Rincian Konsumsi Minyak dan Lemak di Sumatera Barat Tahun 2010-2011 11
Tabel II.7	Rincian Konsumsi Bahan Minuman di Sumatera Barat Tahun 2010-2011 12
Tabel II.8	Rincian Konsumsi Bumbu-bumbuan di Sumatera Barat Tahun 2010-2011 12
Tabel II.9	Rincian Konsumsi Lainnya dan Makanan Jadi di Sumatera Barat Tahun 2010-2011 13
Tabel II.10	Rincian Konsumsi Tembakau dan Sirih di Sumatera Barat Tahun 2010-2011 15
Tabel III.1	Jumlah Konsumsi Kalori per Jenis Komoditas di Sumatera Barat Tahun 2010-2011 22
Tabel III.2	Persentase Konsumsi Kalori per Jenis Komoditas di Sumatera Barat Tahun 2010-2011 23
Tabel III.3	Jumlah Konsumsi Kalori Anjuran dan Real per Kelompok Pangan di Sumatera Barat Tahun 2010-2011 25
Tabel III.4	Persentase Konsumsi Kalori Anjuran dan Real per Kelompok Pangan di Sumatera Barat Tahun 2010-2011 25

Daftar Tabel

Tabel IV.1	Jumlah Konsumsi Protein per Jenis Komoditas di Sumatera Barat Tahun 2010-2011	29
Tabel IV.2	Pesentase Konsumsi Protein per Jenis Komoditas di Sumatera Barat Tahun 2010-2011	30

<https://sumbar.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 1	Konsumsi Padi-padian (Kg) di Sumatera Barat Tahun 2010-2011	9
Gambar 2	Persentase Konsumsi Daging (Kg) di Sumatera Barat Tahun 2010-2011	10
Gambar 3	Kuantitas Konsumsi Beberapa Sayuran (Ons) di Sumatera Barat Tahun 2010-2011	11
Gambar 4	Kuantitas Konsumsi Kacang-kacangan (Kg) di Sumatera Barat Tahun 2010-2011	12
Gambar 5	Beberapa Konsumsi Buah-buahan (Kg) di Sumatera Barat Tahun 2010-2011	13
Gambar 6	Beberapa Konsumsi Bahan Minuman di Sumatera Barat Tahun 2010-2011	14
Gambar 7	Konsumsi Mie Instant (80gr) di Sumatera Barat Tahun 2010-2011	15
Gambar 8	Konsumsi Rokok (Bungkus) di Sumatera Barat Tahun 2011	17
Gambar 9	Skor PPH Sumatera Barat Tahun 2011	24
Gambar 10	Persentase Konsumsi Kalori di Sumatera Barat Tahun 2010-2011 ..	25
Gambar 11	Rata-rata Konsumsi Protein di Sumatera Barat Tahun 2010-2011 ..	29

BAB.I PENDAHULUAN

<https://sumberbps.go.id>

1. 1 Pentingnya Data Konsumsi

Kebutuhan primer bagi manusia adalah makanan/pangan. Untuk itu konsumsi makanan/pangan adalah keharusan. Manusia memang tak hanya hidup dari pangan. Manusia masih butuh sandang dan papan. Tapi dibanding keduanya, konsumsi pangan merupakan kebutuhan yang terpenting bagi manusia.

Tingkat konsumsi pangan menentukan kualitas manusia sebagai sumber daya pembangunan

Begitu pentingnya pangan, tingkat konsumsinya ikut menentukan kualitas manusia sebagai suatu sumber daya pembangunan. Dengan konsumsi pangan yang berkualitas dan seimbang, gizi yang diperlukan tubuh dapat tercukupi, sehingga kualitas sumber daya manusia akan lebih baik pula.

Sudah sejak lama, tingkat konsumsi pangan dijadikan indikator kesejahteraan. Dalam hal ini dikenal dengan *Hukum Engel* atau *Koefisien Engel*, yang intinya bahwa orang miskin akan membelanjakan sebagian besar pendapatannya untuk pangan. Semakin miskin seseorang, maka semakin besar proporsi pendapatan yang dikeluarkan untuk konsumsi makanan/pangan.

Pangan juga merupakan bagian dari Hak Asasi Manusia (HAM) yang tertuang dalam *Universal Declaration of Human Right*. Pada KTT Pangan Sedunia tahun 1996 di Roma, para pemimpin Negara dan pemerintah telah mengikrarkan komitmennya untuk mencapai ketahanan pangan dan melanjutkan

upaya penghapusan kelaparan di semua negara anggota separuhnya, dari 800 juta jiwa pada tahun 1996 menjadi 400 juta jiwa pada tahun 2015. Di Indonesia sendiri pangan dituangkan dalam Undang-Undang Pangan Nomor 7 tahun 1996 dan PP Nomor 68 tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan.

Ketahanan Pangan adalah kondisi pemenuhan kebutuhan pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah dan mutunya, aman, merata dan terjangkau. Demi mencapai ketahanan pangan ini, pemerintah melaksanakan diversifikasi pangan atau menganeekaragaman jenis pangan. Namun pada akhirnya, tujuan diversifikasi konsumsi pangan lebih ditekankan sebagai usaha untuk menurunkan tingkat konsumsi beras.

Pangan juga tak lepas kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan kalori dan protein. Kebutuhan kalori dan protein berbeda pada setiap kelompok umur dan jenis kelamin. Tetapi rata-rata kecukupan kalori dan protein Indonesia menurut Keputusan Menteri Kesehatan (Kepmen) Tahun 2005 adalah 2000 Kal/kap/hari dan protein 52 gram/kap/hari.

*Rata-rata
kecukupan kalori
dan protein
Indonesia adalah
2000 Kal/kap/hari
dan
52 gram/kap/hari*

1.2 Tujuan

Tujuan dari ulasan ini adalah:

- a. Mengetahui jumlah/ kuantitas konsumsi masyarakat per kelompok pangan

- b. Mengetahui pola konsumsi pangan masyarakat tahun ke tahun
- c. Mengetahui keragaman konsumsi masyarakat
- d. Mengetahui pemenuhan kebutuhan kalori dan protein masyarakat
- e. Mengetahui keragaman sumber kalori dan protein

1.3. Sumber Data

Data yang digunakan dalam ulasan ini adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Susenas adalah salah satu survei yang dilakukan oleh BPS tiap tahun untuk mengumpulkan data keadaan sosial ekonomi masyarakat. Susenas mempunyai dua jenis kuesioner yaitu KOR (untuk data pokok rumah tangga) dan Modul. Ada tiga jenis modul yang digilir tiap tahunnya yaitu Modul konsumsi dan pengeluaran, Modul Sosial Budaya dan Pendidikan serta Modul perumahan.

Sumber data yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Tahun 2010 dan Susenas Modul Konsumsi 2011.

Sejak tahun 2005 Susenas diselenggarakan dua kali dalam setahun yaitu Bulan Maret dan Juli. Pelaksanaan Susenas pada Bulan Maret (Panel) lebih dikhususkan dalam rangka penyediaan data dasar untuk penghitungan angka kemiskinan setiap tahun melalui pengumpulan data modul konsumsi/ pengeluaran.

Mulai tahun 2011 Susenas diselenggarakan empat kali setahun (triwulanan), dimana ditiap triwulannya dikumpulkan data modul konsumsi sehingga data yang dicakup bisa menggambarkan kabupaten/kota.

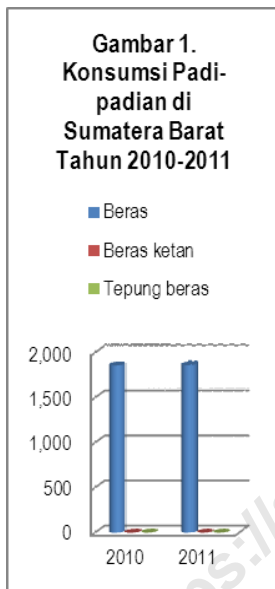
Data yang dikumpulkan dalam Susenas mencakup antara lain keterangan umum anggota keluarga, keterangan tempat lahir, kesehatan, pendidikan, kegiatan ketenagakerjaan, fertilitas untuk wanita, perumahan, pengeluaran untuk konsumsi pangan dan non pangan serta keterangan sosial ekonomi lainnya. Untuk konsumsi pangan sendiri tercakup sekitar 200 jenis kelompok pangan.

Data pangan yang dikumpulkan dalam modul konsumsi Susenas mencakup sekitar 200 jenis komoditi.

BAB II. KUANTITAS

<https://sumberbps.go.id>

Setiap pangan yang dimakan dapat dihitung uantitasnya. Berikut akan disajikan beberapa kuantitas konsumsi perkapita perminggu menurut komoditas makanan.



Tabel II.1. Rincian Konsumsi Padi-padian dan Umbi-umbian di Sumatera Barat Tahun 2010 dan 2011

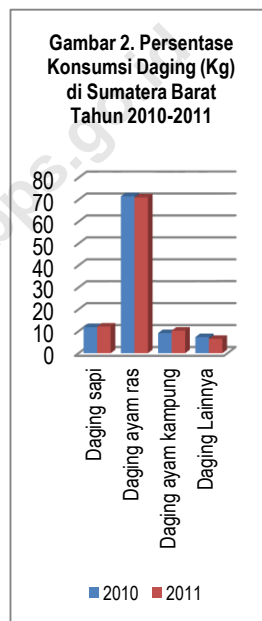
Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi Perkapita Perminggu	
		2010	2011
A. Padi-padian			
Beras	Kg	1,858	1,861
Beras ketan	Kg	0,005	0,005
Tepung beras	Kg	0,006	0,004
B. Umbi-umbian			
Ketela pohon/singkong	Kg	0,039	0,023
Ketela rambat/ubi jalar	Kg	0,035	0,018
Talas/keladi	Kg	0,033	0,027
Kentang	Kg	0,149	0,131

Dari tabel II.1 terlihat bahwa sumber karbohidrat utama yaitu padi-padian (beras) masih menjadi tumpuan utama dari tahun ke tahun. Terlihat dari tabel II.1 konsumsi beras mengalami sedikit kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi 1,861 kg. Konsumsi umbi-umbian seperti ketela pohon, ketela rambat, talas dan kentang mengalami penurunan dari tahun 2010.

Penurunan konsumsi umbi-umbian disebabkan kebiasaan masyarakat yang masih menggemari beras sebagai sumber karbohidrat ditambah belum beraneka ragamnya pangan dari umbi-umbian tersebut.

Tabel II.2. Rincian Konsumsi Sumber Protein di Sumatera Barat Tahun 2010 dan 2011

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi Perkapita Perminggu	
		2010	2011
C. Ikan			
Ikan tongkol/tuna/cakalang	Kg	0,073	0,082
Ikan selar	Kg	0,042	0,029
Ikan kembung	Kg	0,021	0,020
Ikan teri	Kg	0,013	0,010
Ikan mujair	Kg	0,063	0,051
Ikan mas	Kg	0,019	0,023
Udang	Kg	0,006	0,007
Ikan teri diawetkan	Ons	0,249	0,235
Ikan sepat	Ons	0,090	0,086
D.Daging			
Daging sapi	Kg	0,013	0,013
Daging ayam ras	Kg	0,078	0,076
Daging ayam kampung	Kg	0,010	0,011
E. Telur dan susu			
Telur ayam ras	Kg	0,182	0,156
Telur ayam kampung	Butir	0,123	0,093
Telur itik	Butir	0,119	0,117
Telur puyuh	Butir	0,096	0,153
Susu kental manis	397gr	0,036	0,040
Susu bubuk	Kg	0,021	0,016
Susu bubuk bayi	400gr	0,023	0,020

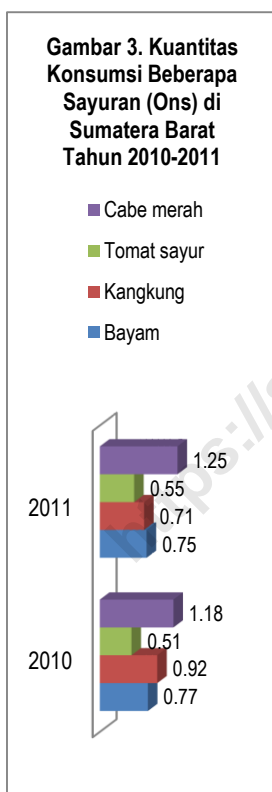


Sumber protein yaitu kelompok ikan, daging serta telur dan susu secara umum hampir sama dari segi kuantitas dari tahun sebelumnya. Jika dilihat menurut rincian komoditasnya ada yang mengalami penurunan dan kenaikan.

Adanya beberapa komoditas yang mengalami penurunan disebabkan jenis tersebut digantikan/

disubstitusi oleh komoditas lainnya, misalnya telur ayam ras, telur ayam kampung dan telur itik mengalami penurunan tetapi telur puyuh mengalami kenaikan. Ikan tongkol mengalami kenaikan diiringi penurunan dari ikan selar, ikan mujair dan beberapa jenis ikan lainnya

Tabel II.3. Rincian Konsumsi Sayur-sayuran di Sumatera Barat Tahun 2010 dan 2011



Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi Perkapita Perminggu	
		2010	2011
F. Sayur-sayuran			
Bayam	Kg	0,077	0,075
Kangkung	Kg	0,092	0,071
Kol/kubis	Kg	0,054	0,038
Kacang panjang	Kg	0,038	0,027
Tomat sayur	Ons	0,507	0,550
Mentimun	Kg	0,047	0,036
Daun ketela pohon	Kg	0,083	0,073
Terong	Kg	0,061	0,065
Tauge	Kg	0,025	0,021
Nangka muda	Kg	0,025	0,015
Petai	Ons	0,123	0,145
Jengkol	Kg	0,051	0,049
Bawang merah	Ons	0,705	0,740
Bawang putih	Ons	0,167	0,155
Cabe merah	Ons	1,180	1,245
Cabe hijau	Ons	0,080	0,059
Cabe rawit	Ons	0,081	0,087

Dari tabel II.3 terlihat konsumsi komoditas sayuran secara garis besar masih tetap sama dengan tahun 2010. Penurunan di beberapa rincian komoditas diikuti dengan kenaikan di beberapa rincian komoditas lain.

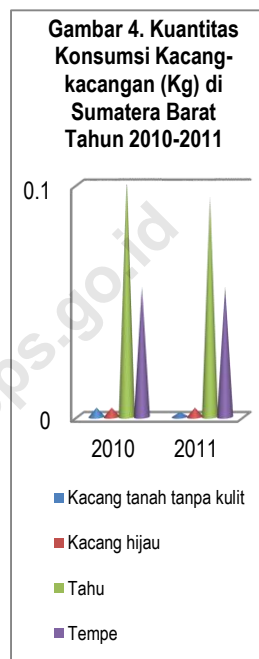
Kenaikan komoditas tomat sayur, terong, petai dan bawang merah diikuti dengan penurunan di jenis komoditas sayuran lainnya.

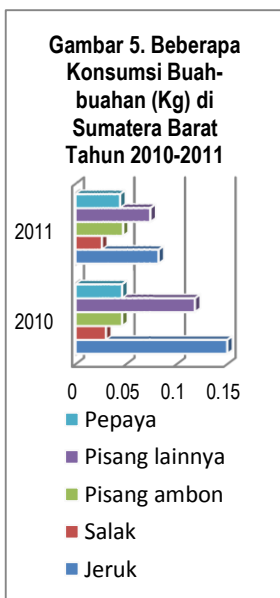
Tabel II.4. Rincian Konsumsi Kacang-kacangan di Sumatera Barat Tahun 2010 dan 2011

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi Perkapita Perminggu	
		2010	2011
G. Kacang-kacangan			
Kacang tanah tanpa kulit	Kg	0,004	0,002
Kacang hijau	Kg	0,004	0,004
Kacang mede	Ons	0,000	0,001
Tahu	Kg	0,104	0,095
Tempe	Kg	0,056	0,056

Tahu dan tempe masih menjadi favorit di dalam kelompok kacang-kacangan terbukti pada tabel II.4 konsumsinya masih terlihat besar dari tahun ke tahun. Kondisi tersebut sangat baik bagi pemenuhan kebutuhan protein bagi masyarakat.

Kelompok buah-buahan masih didominasi oleh beberapa jenis buah-buahan favorit seperti jeruk, pepaya, semangka, pisang ambon dan pisang lainnya (tabel II.5). Buah-buahan lainnya meskipun ada dikonsumsi tetapi masih dalam jumlah kecil.





Tabel II.5. Rincian Konsumsi Buah-buahan di Sumatera Barat Tahun 2010 dan 2011

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi Perkapita Perminggu	
		2010	2011
H. Buah-buahan			
Jeruk	Kg	0,150	0,082
Apel	Kg	0,014	0,020
Duku	Kg	0,014	0,004
Salak	Kg	0,030	0,026
Pisang ambon	Kg	0,046	0,047
Pisang raja	Kg	0,011	0,020
Pisang lainnya	Kg	0,118	0,074
Pepaya	Kg	0,046	0,044
Sawo	Kg	0,021	0,005
Semangka	Kg	0,013	0,028

Tabel II.6 merupakan rincian untuk komoditas minyak dan lemak. Secara keseluruhan konsumsi minyak dan lemak dari tahun sebelumnya masih sama. Terjadinya kenaikan di minyak kelapa dan minyak goreng lainnya diikuti penurunan pada konsumsi kelapa.

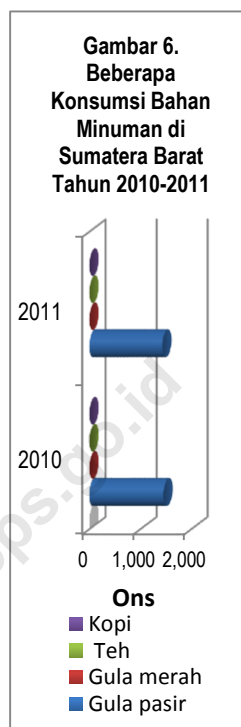
Tabel II.6. Rincian Konsumsi Minyak dan Lemak di Sumatera Barat Tahun 2010 dan 2011

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi Perkapita Perminggu	
		2010	2011
I. Minyak dan lemak			
Minyak kelapa	Liter	0,043	0,047
Minyak goreng lainnya	Liter	0,182	0,190
Kelapa	Butir	0,518	0,431
Margarine	Ons	0,005	0,005

Tabel II.7. Rincian Konsumsi Bahan Minuman di Sumatera Barat Tahun 2010 dan 2011

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi Perkapita Perminggu	
		2010	2011
J. Bahan minuman			
Gula pasir	Ons	1,453	1,430
Gula merah	Ons	0,016	0,018
Teh	Ons	0,180	0,170
Kopi	Ons	0,204	0,207
Sirup	620ml	0,002	0,003
Lainnya		0,008	0,007

Dari komoditas bahan minuman, kuantitasnya juga masih sama dengan tahun kemarin. Komoditas teh, kopi dan gula masih menjadi bahan minuman favorit di masyarakat.



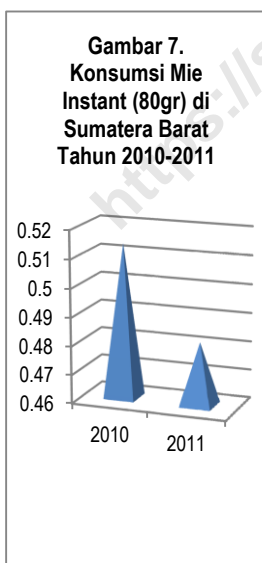
Tabel II.8. Rincian Konsumsi Bumbu-bumbuan di Sumatera Barat Tahun 2010 dan 2011

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi Perkapita Perminggu	
		2010	2011
K. Bumbu-bumbuan			
Garam	Ons	0,413	0,366
Kemiri	Ons	0,008	0,009
Ketumbar/jinten	Ons	0,012	0,010
Merica/lada	Ons	0,006	0,005
Asam	Ons	0,100	0,092
Cengkeh	Ons	0,001	0,000
Kecap	140ml	0,021	0,018
Penyedap rasa	Gram	1,099	1,180
Bumbu masak jadi	Ons	0,019	0,049
Bumbu dapur lainnya		0,191	0,186

Konsumsi bumbu-bumbuan pada tahun 2011 mirip dengan pola tahun sebelumnya meskipun ada beberapa mengalami sedikit kenaikan dan penurunan. Terlihat pada tabel II.8 konsumsi garam, ketumbar, merica, asam, kecap dan bumbu dapur lainnya mengalami penurunan.

Kenaikan kuantitas yang cukup tinggi terdapat pada konsumsi penyedap rasa dan bumbu masak jadi. Rasa yang enak dan kepraktisan bumbu masak jadi membuat jenis komoditas ini digemari masyarakat.

Tabel II.9. Rincian Konsumsi Lainnya dan Makanan Jadi di Sumatera Barat Tahun 2010 dan 2011



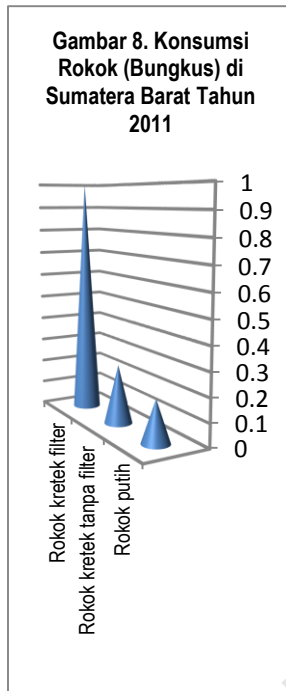
Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi Perkapita Perminggu	
		2010	2011
L. Konsumsi lainnya			
Mie instan	80gr	0,514	0,482
Mie basah	Kg	0,000	0,001
Kerupuk	Ons	0,168	0,129
Emping	Ons	0,010	0,006
Lainnya		0,008	0,005
M. Makanan dan minuman jadi			
Roti tawar	Bks kecil	0,142	0,105
Roti manis/roti lainnya	Potong	0,655	0,631
Kue kering/biskuit/semprong	Ons	0,331	0,231
Kue basah	Buah	0,877	0,611
Makanan gorengan	Potong	1,820	1,706
Bubur kacang hijau	Porsi	0,085	0,066
Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi	0,096	0,086
Nasi campur/rames	Porsi	0,447	0,371
Nasi goreng	Porsi	0,173	0,223
Lontong/ketupat sayur	Porsi	0,970	0,834

Kuantitas

Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi	0,076	0,060
Sate/tongseng	Porsi	0,302	0,277
Mie bakso/rebus/ goreng	Porsi	0,240	0,196
Makanan ringan/krupuk	Ons	0,601	0,555
Ikan (goreng, bakar, dsb)	Potong	0,099	0,083
Ayam/daging (goreng,dsb)	Potong	0,101	0,094
Makanan jadi lainnya		0,233	0,188
Air kemasan galon	Galon	0,076	0,116
Minuman kesehatan	100ml	0,030	0,027
Minuman lainnya (kopi, teh, dsb)	Gelas	0,531	0,502
Es krim	Mangkok		
	kecil	0,053	0,069
Es lainnya	Gelas		
	200ml	0,183	0,128

Terlihat dari tabel II.9 konsumsi lainnya mengalami penurunan terutama mie instan. Meskipun mengalami penurunan tetapi konsumsi mie instan masih tergolong tinggi dibanding konsumsi lainnya.

Sementara untuk konsumsi makanan dan minuman jadi semua jenis komoditi mengalami penurunan kuantitas kecuali air kemasan galon. Tahun 2010 konsumsi air galon hanya 0,076 galon dan tahun 2011 naik 52,63 persen menjadi 0,116 galon. Kenaikan konsumsi air galon kemasan mengindikasikan bahwa kecenderungan masyarakat untuk memakai air galon sebagai sumber air minum semakin meningkat.



Tabel II.10. Rincian Konsumsi Tembakau dan Sirih di Sumatera Barat Tahun 2010 dan 2011

Rincian Komoditas	Satuan	Konsumsi Perkapita Perminggu	
		2010	2011
N.Tembakau dan sirih			
Rokok kretek filter	Btg/Bks	11,143	0,999
Rokok kretek tanpa filter	Btg/Bks	2,820	0,252
Rokok putih	Btg/Bks	1,989	0,182
Tembakau	Ons	0,016	0,012
Sirih/pinang	Bungkus	0,006	0,003
Lainnya		0,043	0,006

Dari tabel II.10 terlihat konsumsi rincian untuk rokok kretek filter, rokok kretek tanpa filter dan rokok putih mengalami penurunan yang cukup tajam. Hal ini disebabkan satuan yang digunakan pada tahun 2011 adalah bungkus. Jika dikonversikan ke dalam batang, maka jumlah konsumsi rokok dari tahun sebelumnya mengalami peningkatan.

Rokok kretek filter sekitar 11,988 batang, rokok kretek tanpa filter 3,024 batang dan rokok putih 2,184 batang. Hal ini masih menggambarkan masih tingginya minat masyarakat untuk menghisap rokok meskipun sosialisasi akan bahaya rokok gencar dilakukan oleh pemerintah.

BAB III. KALORI

<https://sumber.bps.go.id>

Kebutuhan kalori berbeda di tiap kelompok umur dan jenis kelamin. Tetapi rata-rata kecukupan kalori bagi masyarakat Indonesia menurut Keputusan Menteri Kesehatan (Kepmen) Tahun 2005 adalah 2000 Kalori/kapita/hari pada tingkat konsumsi dan 2200 Kalori/kapita/hari pada tingkat penyediaan.

*Jumlah kalori
untuk tahun 2010
adalah 2056,144
Kalori/kap/hari
dan untuk tahun
2011 adalah
1987,380
Kalori/kap/hari*

Untuk tahun 2010 jumlah kebutuhan rata-rata kalori telah terpenuhi yaitu 2056,144 Kalori/kapita/hari tetapi pada tahun 2011 mengalami turun menjadi 1987,380 Kalori/kapita/hari (tabel III.1).

Adanya penurunan jumlah kalori pada tahun 2011 disebabkan jumlah kalori dari hampir semua rincian komoditi yang ada mengalami penurunan yang cukup besar kecuali kelompok padi-padian dan ikan yang mengalami sedikit kenaikan.

Padi-padian dan ikan pada tahun 2011 mengalami kenaikan 0,06 persen dari tahun 2010. Rincian yang mengalami penurunan diatas 10 persen yaitu kelompok telur dan susu, kacang-kacangan, buah-buahan, konsumsi lainnya dan makanan dan minuman jadi. Sedangkan rincian yang mengalami penurunan antara 5-10 persen adalah umbi-umbian dan sayur-sayuran. Selainnya mengalami penurunan dibawah 5 persen. Jumlah kalori per jenis komoditi disajikan secara lengkap pada tabel III.1 berikut ini:

Tabel III.1. Jumlah Konsumsi Kalori per Jenis Komoditi di Sumatera Barat Tahun 2010 dan 2011

Rincian Komoditi	Jumlah Kalori	
	2010	2011
A. Padi-padian	969,237	969,863
B. Umbi-umbian	32,830	29,581
C. Ikan	50,303	50,335
D. Daging	43,764	43,191
E. Telur dan susu	67,232	58,669
F. Sayur-sayuran	46,216	43,871
G. Kacang-kacangan	30,768	26,669
H. Buah-buahan	45,973	38,866
I. Minyak dan lemak	336,263	331,415
J. Bahan minuman	90,497	89,475
K. Bumbu-bumbuan	5,485	5,226
L. Konsumsi lainnya	38,944	34,020
M. Makanan dan minuman jadi	298,632	266,199
Jumlah	2056,144	1987,380

Dilihat dari persentase per komoditi (tabel III.2), maka terlihat jenis padi-padian hampir 50 persen dalam menyumbang kalori yaitu 47,139 persen untuk tahun 2010 dan 48,801 persen tahun 2011. Selanjutnya penyumbang kalori terbesar adalah dari jenis minyak dan lemak serta dari makanan dan minuman jadi.

Tahun 2010 dan 2011 jenis komoditi padi-padian masih merupakan penyumbang kalori terbesar.

Tabel III.2. Persentase Konsumsi Kalori per Jenis Komoditi di Sumatera Barat Tahun 2010 dan 2011

Rincian Komoditi	Jumlah Kalori	
	2010	2011
A. Padi-padian	47,139	48,801
B. Umbi-umbian	1,597	1,488
C. Ikan	2,446	2,533
D. Daging	2,128	2,173
E. Telur dan susu	3,270	2,952
F. Sayur-sayuran	2,248	2,207
G. Kacang-kacangan	1,496	1,342
H. Buah-buahan	2,236	1,956
I. Minyak dan lemak	16,354	16,676
J. Bahan minuman	4,401	4,502
K. Bumbu-bumbuan	0,267	0,263
L. Konsumsi lainnya	1,894	1,712
M. Makanan dan minuman jadi	14,524	13,394
Jumlah	100,000	100,000

Terjadi pengurangan jumlah persentase pada jenis-jenis komoditi yang mengalami penurunan jumlah kalori kecuali jenis kacang-kacangan

Terlihat juga pada tabel III.2, terjadi pengurangan jumlah persentase pada jenis-jenis komoditi yang mengalami penurunan jumlah kalori kecuali pada kelompok padi-padian, ikan, daging, minyak dan lemak serta bahan minuman. Meskipun secara jumlah mengalami penurunan, tetapi dalam segi persentase mengalami sedikit peningkatan.

Walaupun telah dicanangkan diversifikasi pangan, untuk menuju pola pangan harapan namun sampai saat ini masih belum berjalan sesuai dengan

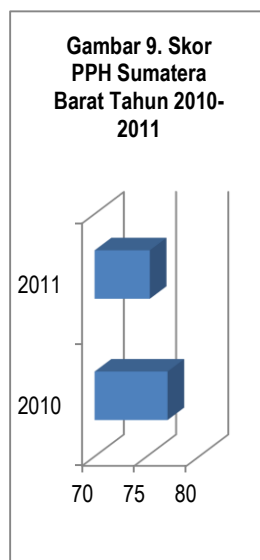
yang diharapkan. Pola pangan harapan masih jauh dari yang diharapkan. Namun ada tendensi bahwa pola konsumsi mulai beragam. Hal tersebut dapat dilihat dengan mulai meningkatnya kontribusi beberapa kelompok makanan, walaupun tidak tajam.

Ketergantungan akan padi-padian masih tinggi, hal ini terbukti dari masih tingginya kalori dari padi-padian dari anjuran yang ada. Minyak dan lemak serta biji berlemak juga jauh diatas anjuran meskipun dari tahun ke tahun mengalami penurunan.

Untuk menggambarkan pencapaian ragam (diversifikasi) konsumsi pangan digambarkan melalui skor/nilai Pola Pangan Harapan (PPH). Di dalam skor PPH tersebut dapat dilihat berapa anjuran kalori per jenis kelompok pangan. Skor yang diharapkan adalah 100 atau mendekati 100.

Skor PPH tahun 2010 adalah 76,98 dan tahun 2011 adalah 75,28. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan keragaman konsumsi pangan tiap tahunnya meskipun skor PPH yang diharapkan masih jauh tercapai.

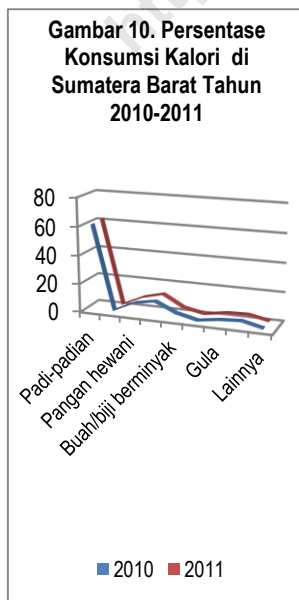
Skor PPH yang masih di tingkat tujuh puluhan disebabkan masih banyak konsumsi pangan yang jauh dari anjuran. Dari tabel III.3 dan III.4 dapat dilihat padi-padian, minyak dan lemak serta biji berminyak jauh diatas anjuran kalori PPH. Meskipun jauh diatas anjuran, tetapi angka ini mengalami penurunan tiap tahunnya.



Tabel III.3. Jumlah Kalori Anjuran dan Real per Kelompok Pangan di Sumatera Barat Tahun 2010 dan 2011

No	Kelompok Pangan	Anjuran Kalori	Kalori	
			2010	2011
1	Padi-padian	1000,000	1259,358	1228,753
2	Umbi-umbian	120,000	43,730	37,910
3	Pangan hewani	240,000	182,656	171,016
4	Minyak dan lemak	200,000	237,286	245,082
5	Buah/biji berminyak	60,000	101,703	85,603
6	Kacang-kacangan	100,000	32,091	27,640
7	Gula	100,000	76,661	75,768
8	Sayur dan buah	120,000	96,180	86,307
9	Lainnya	60,000	26,479	29,298
Jumlah		2000,000	2056,144	1987,379

Tabel III.4. Persentase Konsumsi Kalori Anjuran dan Real per Kelompok Pangan di Sumatera Barat Tahun 2010 dan 2011



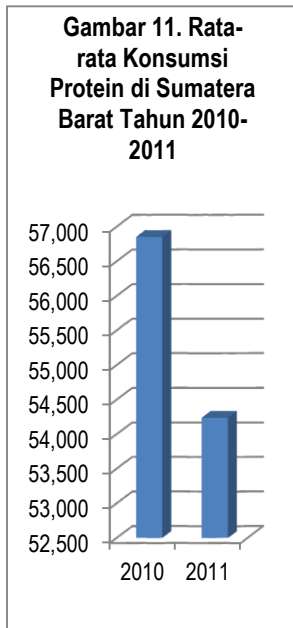
No	Kelompok Pangan	Anjuran Kalori	Kalori	
			2010	2011
1	Padi-padian	50,00	61,25	61,83
2	Umbi-umbian	6,00	2,13	1,91
3	Pangan hewani	12,00	8,88	8,61
4	Minyak dan lemak	10,00	11,54	12,33
5	Buah/biji berminyak	3,00	4,95	4,31
6	Kacang-kacangan	5,00	1,56	1,39
7	Gula	5,00	3,73	3,81
8	Sayur dan buah	6,00	4,68	4,34
9	Lainnya	3,00	1,29	1,47
Jumlah		100,00	100,00	100,00

Kelompok pangan lainnya yaitu umbi-umbian, pangan hewani, kacang-kacangan, sayur dan buah masih jauh dibawah anjuran kalori PPH. Nilainya malah mengalami penurunan pada tahun 2011 dibanding tahun 2010. Nilai gula dan lainnya meskipun masih dibawah anjuran tetapi sudah meningkat dari tahun kemarin.

<https://sumbar.bps.go.id>

BAB IV. PROTEIN

<https://summar.bps.go.id>



Rata-rata kecukupan protein bagi penduduk Indonesia adalah 52 gr/kapita/hari pada tingkat konsumsi dan 57 gr/kapita/hari pada tingkat penyediaan. Dilihat dari tabel IV.1 angka ini telah terpenuhi. Terlihat bahwa protein untuk tahun 2010 adalah 56,852 gr/kapita/hari dan untuk tahun 2011 adalah 54,240 gr/kapita/hari.

Jumlah konsumsi protein pada tahun 2011 meskipun turun dari tahun sebelumnya tetapi angkanya telah melebihi rata-rata kecukupan protein di Indonesia.

Tabel IV.1. Jumlah Konsumsi Protein per Jenis Komoditi di Sumatera Barat Tahun 2010 dan 2011

Rincian Komoditi	Jumlah Protein	
	2010	2011
A. Padi-padian	22,667	22,687
B. Umbi-umbian	0,561	0,464
C. Ikan	8,697	8,639
D. Daging	2,816	2,805
E. Telur dan susu	4,284	3,691
F. Sayur-sayuran	2,813	2,574
G. Kacang-kacangan	3,021	2,700
H. Buah-buahan	0,482	0,433
I. Minyak dan lemak	0,999	0,846
J. Bahan minuman	1,020	0,999
K. Bumbu-bumbuan	0,140	0,137
L. Konsumsi lainnya	0,724	0,648
M. Makanan dan minuman jadi	8,629	7,618
Jumlah	56,852	54,240

Hanya padi-padian yang mengalami kenaikan nilai konsumsi protein dari tahun sebelumnya sebesar 0,09 persen sedangkan komoditi lain mengalami penurunan (Tabel IV.1).

Tabel IV.2. Persentase Konsumsi Protein per Jenis Komoditi di Sumatera Barat Tahun 2010 dan 2011

Rincian Komoditi	Jumlah Protein	
	2010	2011
A. Padi-padian	39,870	41,828
B. Umbi-umbian	0,987	0.856
C. Ikan	15,297	15.928
D.Daging	4,953	5.171
E. Telur dan susu	7,535	6.804
F. Sayur-sayuran	4,948	4.746
G. Kacang-kacangan	5,313	4.977
H. Buah-buahan	0,848	0.798
I. Minyak dan lemak	1,757	1.560
J. Bahan minuman	1,795	1.841
K. Bumbu-bumbuan	0,247	0.252
L. Konsumsi lainnya	1,273	1.194
M. Makanan dan minuman jadi	15,178	14.044
Jumlah	100,000	100,000

Dilihat dari persentase per komoditi (tabel IV.2), maka terlihat jenis padi-padian masih merupakan penyumbang konsumsi protein terbesar yaitu 39,870 persen untuk tahun 2010 dan 41,828 persen tahun 2011.

Ikan serta makanan dan minuman jadi merupakan penyumbang sumber protein nomor dua terbesar.

Ikan serta makanan dan minuman jadi merupakan penyumbang sumber protein nomor dua terbesar masing-masing sekitar 14-15 persen. Persentase komoditi lain yang mengalami kenaikan selain padi-padian adalah ikan, daging, bahan minuman dan bumbu-bumbuan.

Dalam Pola Pangan Harapan (PPH) diharapkan konsumsi protein tidak terpusat dari padi-padian tetapi lebih di fokuskan pada pangan hewani dan nabati. Dalam 2 tahun terakhir ini program PPH masih belum tercapai.

<https://sumbar.bps.go.id/>



LAMPIRAN

<https://sumber.bps.go.id>

**TABEL I. KONSUMSI PERKAPITA PERMINGGU DI SUMATERA BARAT
TAHUN 2010-2011**

Rincian Komoditi	Satuan	Tahun	
		2010	2011
A. Padi-padian			
Beras	Kg	1,858	1,861
Beras ketan	Kg	0,005	0,005
Jagung basah dengan kulit	Kg	0,003	0,002
Jagung pipilan/beras jagung	Kg	0,000	0,000
Tepung beras	Kg	0,006	0,004
Tepung jagung	Kg	0,000	0,000
Tepung terigu	Kg	0,004	0,004
Lainnya	Kg	0,000	0,001
B. Umbi-umbian			
Ketela pohon/singkong	Kg	0,039	0,023
Ketela rambat/ubi jalar	Kg	0,035	0,018
Sagu	Kg	0,004	0,015
Talas/keladi	Kg	0,033	0,027
Kentang	Kg	0,149	0,131
Gaplek	Kg	0,001	0,001
Tepung Gaplek	Kg	0,000	0,000
Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	Kg	0,000	0,000
Lainnya	Kg	0,000	0,001
C. Ikan			
Ikan ekor kuning	Kg	0,012	0,010
Ikan tongkol/tuna/cakalang	Kg	0,073	0,082
Ikan tenggiri	Kg	0,004	0,007
Ikan selar	Kg	0,042	0,029
Ikan kembung	Kg	0,021	0,020
Ikan teri	Kg	0,013	0,010
Ikan bandeng	Kg	0,001	0,001
Ikan gabus	Kg	0,003	0,003
Ikan mujair	Kg	0,063	0,051
Ikan mas	Kg	0,019	0,023

Rincian Komoditi	Satuan	Tahun	
		2010	2011
Ikan lele	Kg	0,007	0,009
Ikan kakap	Kg	0,001	0,002
Baronang	Kg	0,002	0,000
Lainnya	Kg	0,043	0,055
Udang	Kg	0,006	0,007
Cumi-cumi/sotong	Kg	0,003	0,002
Ketam/kepiting/ranjungan	Kg	0,000	0,001
Kerang/siput	Kg	0,002	0,001
Lainnya	Kg	0,001	0,001
Ikan kembung (peda) diawetkan	Ons	0,015	0,014
Ikan tenggiri diawetkan	Ons	0,005	0,003
Ikan tongkol/tuna/cakalang diawetkan	Ons	0,009	0,008
Ikan teri diawetkan	Ons	0,249	0,235
Ikan Selar diawetkan	Ons	0,023	0,031
Ikan sepat	Ons	0,090	0,086
Ikan bandeng diawetkan	Ons	0,000	0,005
Ikan gabus diawetkan	Ons	0,005	0,010
Ikan dalam kaleng	Ons	0,031	0,017
Lainnya	Ons	0,045	0,048
Udang (ebi)	Ons	0,002	0,003
Cumi-cumi/sotong diawetkan	Ons	0,001	0,001
Lainnya	Ons	0,002	0,002
D. Daging			
Daging sapi	Kg	0,013	0,013
Daging kerbau	Kg	0,001	0,001
Dagng kambing	Kg	0,000	0,000
Daging babi	Kg	0,000	0,000
Daging ayam ras	Kg	0,078	0,076
Daging ayam kampung	Kg	0,010	0,011
Daging unggas lainnya	Kg	0,002	0,001
Daging lainnya	Kg	0,001	0,000

Rincian Komoditi	Satuan	Tahun	
		2010	2011
Dendeng	Kg	0,001	0,001
Abon	Ons	0,000	0,000
Daging dalam kaleng	Kg	0,000	0,000
Lainnya	Kg	0,000	0,000
Hati	Kg	0,001	0,000
Jeroan (selain hati)	Kg	0,000	0,000
Tetelan	Kg	0,001	0,000
Tulang	Kg	0,001	0,001
Lainnya	Kg	0,000	0,001
E. Telur dan susu			
Telur ayam ras	Kg	0,182	0,156
Telur ayam kampung	Butir	0,123	0,093
Telur itik	Butir	0,119	0,117
Telur puyuh	Butir	0,096	0,153
Telur lainnya	Butir	0,003	0,000
Telur asin	Butir	0,002	0,001
Susu murni	Liter	0,002	0,001
Susu cair pabrik	250ml	0,010	0,012
Susu kental manis	397gr	0,036	0,040
Susu bubuk	Kg	0,021	0,016
Susu bubuk bayi	400gr	0,023	0,020
Keju	Ons	0,000	0,000
Hasil olahan dari susu	Ons	0,010	0,007
F. Sayur-sayuran			
Bayam	Kg	0,077	0,075
Kangkung	Kg	0,092	0,071
Kol/kubis	Kg	0,054	0,038
Sawi putih (petsai)	Kg	0,008	0,008
Sawi hijau	Kg	0,012	0,010
Buncis	Kg	0,031	0,029
Kacang panjang	Kg	0,038	0,027

Rincian Komoditi	Satuan	Tahun	
		2010	2011
Tomat sayur	Ons	0,507	0,550
Wortel	Kg	0,019	0,027
Mentimun	Kg	0,047	0,036
Daun ketela pohon	Kg	0,083	0,073
Terong	Kg	0,061	0,065
Tauge	Kg	0,025	0,021
Labu	Kg	0,005	0,009
Jagung muda kecil	Ons	0,004	0,002
Sayur sop/capcay	Bungkus	0,001	0,001
Sayur asem/lodeh	Bungkus	0,001	0,001
Nangka muda	Kg	0,025	0,015
Pepaya muda	Kg	0,003	0,003
Jamur	Ons	0,003	0,004
Petai	Ons	0,123	0,145
Jengkol	Kg	0,051	0,049
Bawang merah	Ons	0,705	0,740
Bawang putih	Ons	0,167	0,155
Cabe merah	Ons	1,180	1,245
Cabe hijau	Ons	0,080	0,059
Cabe rawit	Ons	0,081	0,087
Sayur dalam kaleng	Kg	0,001	0,000
Lainnya	Kg	0,017	0,012
G. Kacang-kacangan			
Kacang tanah tanpa kulit	Kg	0,004	0,002
Kacang tanah dengan kulit	Kg	0,003	0,001
Kacang kedele	Kg	0,000	0,000
Kacang hijau	Kg	0,004	0,004
Kacang mede	Ons	0,000	0,001
Kacang lainnya	Kg	0,001	0,001
Tahu	Kg	0,104	0,095
Tempe	Kg	0,056	0,056

Rincian Komoditi	Satuan	Tahun	
		2010	2011
Tauco	Ons	0,002	0,002
Oncom	Ons	0,000	0,000
Lainnya	Ons	0,000	0,001
H. Buah-buahan			
Jeruk	Kg	0,150	0,082
Mangga	Kg	0,002	0,032
Apel	Kg	0,014	0,020
Alpukat	Kg	0,008	0,009
Rambutan	Kg	0,003	0,012
Duku	Kg	0,014	0,004
Durian	Kg	0,001	0,034
Salak	Kg	0,030	0,026
Nenas	Kg	0,007	0,005
Pisang ambon	Kg	0,046	0,047
Pisang raja	Kg	0,011	0,020
Pisang lainnya	Kg	0,118	0,074
Pepaya	Kg	0,046	0,044
Jambu	Kg	0,006	0,005
Sawo	Kg	0,021	0,005
Belimbing	Kg	0,000	0,000
Kedondong	Kg	0,001	0,001
Semangka	Kg	0,013	0,028
Melon	Kg	0,000	0,002
Nangka	Kg	0,001	0,003
Tomat buah	Kg	0,007	0,018
Buah dalam kaleng	Kg	0,000	0,000
Lainnya	Kg	0,008	0,012
I. Minyak dan lemak			
Minyak kelapa	Liter	0,043	0,047
Minyak jagung	Liter	0,002	0,002

Rincian Komoditi	Satuan	Tahun	
		2010	2011
Minyak goreng lainnya	Liter	0,182	0,190
Kelapa	Butir	0,518	0,431
Margarine	Ons	0,005	0,005
Lainnya	Liter	0,004	0,004
J. Bahan minuman			
Gula pasir	Ons	1,453	1,430
Gula merah	Ons	0,016	0,018
Teh	Ons	0,180	0,170
Kopi	Ons	0,204	0,207
Coklat instan	150gr	0,001	0,001
Coklat bubuk	Ons	0,001	0,001
Sirup	620ml	0,002	0,003
Lainnya		0,008	0,007
K. Bumbu-bumbuan			
Garam	Ons	0,413	0,366
Kemiri	Ons	0,008	0,009
Ketumbar/jinten	Ons	0,012	0,010
Merica/lada	Ons	0,006	0,005
Asam	Ons	0,100	0,092
Biji pala	Ons	0,002	0,002
Cengkeh	Ons	0,001	0,000
Terasi/petis	Ons	0,004	0,005
Kecap	140ml	0,021	0,018
Penyedap rasa	Gram	1,099	1,180
Sambal jadi/sauce tomat	140ml	0,004	0,005
Bumbu masak jadi	Ons	0,019	0,049
Bumbu dapur lainnya		0,191	0,186
L. Konsumsi lainnya			
Mie instan	80gr	0,514	0,482
Mie basah	Kg	0,000	0,001
Bihun	Ons	0,007	0,004

Rincian Komoditi	Satuan	Tahun	
		2010	2011
Makaroni/mie kering	Ons	0,007	0,003
Kerupuk	Ons	0,168	0,129
Emping	Ons	0,010	0,006
Bahan agar-agar	Bungkus	0,004	0,003
Bubur bayi kemasan	150gr	0,003	0,002
Lainnya		0,008	0,005
M. Makanan dan minuman jadi			
	Bungkus		
Roti tawar	kecil	0,142	0,105
Roti manis/roti lainnya	Potong	0,655	0,631
Kue kering/biskuit/semprong	Ons	0,331	0,231
Kue basah	Buah	0,877	0,611
Makanan gorengan	Potong	1,820	1,706
Bubur kacang hijau	Porsi	0,085	0,066
Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi	0,096	0,086
Nasi campur/rames	Porsi	0,447	0,371
Nasi goreng	Porsi	0,173	0,223
Nasi putih	Porsi	0,009	0,047
Lontong/ketupat sayur	Porsi	0,970	0,834
Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi	0,076	0,060
Sate/tongseng	Porsi	0,302	0,277
Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi	0,240	0,196
Mie instan	Porsi	0,011	0,020
Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik	Ons	0,601	0,555
Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb)	Potong	0,099	0,083
Ayam/daging (goreng, bakar, dsb)	Potong	0,101	0,094
Makanan jadi lainnya		0,233	0,188
Air kemasan	500ml	0,035	0,041
Air kemasan galon	Galon	0,076	0,116
Air teh kemasan	200ml	0,041	0,054

Rincian Komoditi	Satuan	Tahun	
		2010	2011
Sari buah kemasan	200ml	0,043	0,070
Minuman ringan mengandung CO2	200ml	0,011	0,013
Minuman kesehatan/berenergi	100ml	0,030	0,027
Minuman lainnya (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	Gelas	0,531	0,502
Es krim	Mangkok		
	kecil	0,053	0,069
Es lainnya	Gelas		
	200ml	0,183	0,128
Bir	620ml	0,000	0,001
Anggur	620ml	0,000	0,000
Minuman keras lainnya	620ml	0,000	0,003
N.Tembakau dan sirih			
Rokok kretek filter	Batang	11,143	0,999
Rokok kretek tanpa filter	Batang	2,820	0,252
Rokok putih	Batang	1,989	0,182
Tembakau	Ons	0,016	0,012
Sirih/pinang	Bungkus	0,006	0,003
Lainnya		0,043	0,006

**TABEL II. KONSUMSI KALORI PERKAPITA PERHARI
DI SUMATERA BARAT TAHUN 2010-2011**

Rincian Komoditi	Tahun	
	2010	2011
A. Padi-padian	969,237	969,863
Beras	961,368	962,775
Beras ketan	2,782	2,560
Jagung basah dengan kulit	0,136	0,097
Jagung pipilan/beras jagung	0,057	0,099
Tepung beras	3,097	1,995
Tepung jagung	0,000	0,088
Tepung terigu	1,672	1,942
Lainnya	0,125	0,308
B. Umbi-umbian	32,830	29,581
Ketela pohon/singkong	7,364	4,246
Ketela rambat/ubi jalar	6,210	3,213
Sagu	2,130	7,245
Talas/keladi	5,342	4,398
Kentang	11,077	9,748
Gaplek	0,546	0,481
Tepung Gaplek	0,000	0,031
Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	0,057	0,041
Lainnya	0,003	0,179
C. Ikan	50,326	50,335
Ikan ekor kuning	1,468	1,192
Ikan tongkol/tuna/cakalang	9,488	10,605
Ikan tenggiri	0,533	0,859
Ikan selar	2,887	1,977
Ikan kembung	2,464	2,392
Ikan teri	1,330	1,067
Ikan bandeng	0,129	0,165
Ikan gabus	0,190	0,230
Ikan mujair	6,390	5,169
Ikan mas	1,889	2,281

Rincian Komoditi	Tahun	
	2010	2011
Ikan lele	0,479	0,639
Ikan kakap	0,073	0,237
Baronang	0,339	0,054
Lainnya	5,611	7,122
Udang	0,565	0,582
Cumi-cumi/sotong	0,288	0,203
Ketam/kepiting/ranjungan	0,003	0,090
Kerang/siput	0,277	0,094
Lainnya	0,077	0,049
Ikan kembung (peda) diawetkan	0,294	0,274
Ikan tenggiri diawetkan	0,096	0,053
Ikan tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,175	0,161
Ikan teri diawetkan	8,181	7,751
Ikan Selar diawetkan	0,487	0,652
Ikan sepat	2,772	2,663
Ikan bandeng diawetkan	0,005	0,229
Ikan gabus diawetkan	0,159	0,330
Ikan dalam kaleng	1,490	0,835
Lainnya	1,978	2,124
Udang (ebi)	0,081	0,118
Cumi-cumi/sotong diawetkan	0,041	0,044
Lainnya	0,082	0,094
D. Daging	43,764	43,191
Daging sapi	3,723	3,979
Daging kerbau	0,062	0,151
Daging kambing	0,014	0,008
Daging babi	0,029	0,203
Daging ayam ras	33,731	32,868
Daging ayam kampung	4,523	4,826
Daging unggas lainnya	0,448	0,193
Daging lainnya	0,272	0,115

Rincian Komoditi	Tahun	
	2009	2010
Dendeng	0,348	0,320
Abon	0,000	0,000
Daging dalam kaleng	0,000	0,000
Lainnya	0,124	0,022
Hati	0,158	0,083
Jeroan (selain hati)	0,011	0,045
Tetelan	0,099	0,072
Tulang	0,217	0,202
Lainnya	0,006	0,099
E. Telur dan susu	67,316	58,669
Telur ayam ras	35,689	30,525
Telur ayam kampung	1,212	0,915
Telur itik	2,139	2,099
Telur puyuh	0,356	0,567
Telur lainnya	0,023	0,000
Telur asin	0,032	0,021
Susu murni	0,162	0,057
Susu cair pabrik	0,168	0,211
Susu kental manis	6,806	7,557
Susu bubuk	15,258	11,802
Susu bubuk bayi	5,389	4,834
Keju	0,010	0,020
Hasil olahan dari susu	0,074	0,053
F. Sayur-sayuran	46,250	43,871
Bayam	1,250	1,223
Kangkung	2,214	1,713
Kol/kubis	1,400	0,970
Sawi putih (petsai)	0,073	0,077
Sawi hijau	0,315	0,265
Buncis	1,360	1,281
Kacang panjang	1,513	1,076

Rincian Komoditi	Tahun	
	2010	2011
Tomat sayur	1,376	1,492
Wortel	0,768	1,110
Mentimun	0,457	0,358
Daun ketela pohon	7,499	6,665
Terong	3,228	3,448
Taaugé	1,191	1,043
Labu	0,144	0,255
Jagung muda kecil	0,019	0,009
Sayur sop/capcay	0,010	0,009
Sayur asem/lodeh	0,015	0,014
Nangka muda	1,441	0,902
Pepaya muda	0,077	0,089
Jamur	0,035	0,046
Petai	0,898	1,058
Jengkól	9,083	8,776
Bawang merah	3,534	3,709
Bawang putih	1,989	1,851
Cabe merah	4,448	4,696
Cabe hijau	0,217	0,159
Cabe rawit	1,011	1,093
Sayur dalam kaleng	0,000	0,000
Lainnya	0,685	0,486
G. Kacang-kacangan	30,812	26,669
Kacang tanah tanpa kulit	2,360	1,274
Kacang tanah dengan kulit	2,392	0,787
Kacang kedele	0,233	0,121
Kacang hijau	1,897	1,712
Kacang mede	0,005	0,061
Kacang lainnya	0,512	0,323
Tahu	11,920	10,846
Tempe	11,434	11,474

Rincian Komoditi	Tahun	
	2010	2011
Tauco	0,059	0,048
Oncom	0,000	0,000
Lainnya	0,000	0,022
H. Buah-buahan	46,010	38,866
Jeruk	6,684	3,648
Mangga	0,120	1,680
Apel	0,961	1,405
Alpukat	0,607	0,665
Rambutan	0,101	0,479
Duku	0,814	0,250
Durian	0,040	1,413
Salak	5,806	5,017
Nenas	0,198	0,143
Pisang ambon	4,242	4,368
Pisang raja	1,486	2,588
Pisang lainnya	19,117	11,961
Pepaya	2,254	2,190
Jambu	0,353	0,304
Sawo	1,964	0,488
Belimbing	0,017	0,011
Kedondong	0,021	0,023
Semangka	0,245	0,520
Melon	0,004	0,030
Nangka	0,053	0,109
Tomat buah	0,251	0,605
Buah dalam kaleng	0,000	0,001
Lainnya	0,672	0,969
I. Minyak dan lemak	336,263	331,415
Minyak kelapa	42,901	47,068
Minyak jagung	1,532	1,534

Rincian Komoditi	Tahun	
	2010	2011
Minyak goreng lainnya	187,948	195,933
Kelapa	98,741	82,283
Margarine	0,546	0,548
Lainnya	4,360	4,050
J. Bahan minuman	90,573	89,475
Gula pasir	75,534	74,379
Gula merah	0,874	0,991
Teh	3,391	3,213
Kopi	10,281	10,385
Coklat instan	0,134	0,075
Coklat bubuk	0,057	0,034
Sirup	0,302	0,398
Lainnya	0,000	0,000
K. Bumbu-bumbuan	5,485	5,226
Garam	0,000	0,000
Kemiri	0,709	0,797
Ketumbar/jinten	0,696	0,591
Merica/lada	0,323	0,274
Asam	1,886	1,728
Biji pala	0,137	0,119
Cengkeh	0,033	0,016
Terasi/petis	0,130	0,171
Kecap	0,158	0,135
Penyedap rasa	0,000	0,000
Sambal jadi/sauce tomat	0,068	0,082
Bumbu masak jadi	0,000	0,000
Bumbu dapur lainnya	1,346	1,313
L. Konsumsi lainnya	38,944	34,020
Mie instan	26,155	24,512
Mie basah	0,018	0,071
Bihun	0,349	0,230

Rincian Komoditi	Tahun	
	2010	2011
Makaroni/mie kering	0,333	0,127
Kerupuk	10,901	8,329
Emping	0,686	0,422
Bahan agar-agar	0,001	0,001
Bubur bayi kemasan	0,111	0,087
Lainnya	0,391	0,243
M. Makanan dan minuman jadi	298,632	266,199
Roti tawar	5,029	3,721
Roti manis/roti lainnya	15,112	14,555
Kue kering/biskuit/semprong	20,169	14,075
Kue basah	17,225	12,011
Makanan gorengan	47,060	44,108
Bubur kacang hijau	1,328	1,033
Gado-gado/ketoprak/pecel	3,990	3,571
Nasi campur/rames	37,264	30,893
Nasi goreng	13,671	17,605
Nasi putih	0,506	2,632
Lontong/ketupat sayur	36,546	31,438
Soto/gule/sop/rawon/cincang	1,560	1,235
Sate/tongseng	3,866	3,543
Mie bakso/mie rebus/mie goreng	18,118	14,792
Mie instan	0,580	1,011
Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik	43,686	40,392
Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb)	8,852	7,432
Ayam/daging (goreng, bakar, dsb)	7,078	6,612
Makanan jadi lainnya	8,189	6,630
Air kemasan	0,000	0,000
Air kemasan galon	0,000	0,000
Air teh kemasan	0,357	0,468

Rincian Komoditi	Tahun	
	2010	2011
Sari buah kemasan	0,354	0,574
Minuman ringan mengandung CO2	0,077	0,088
Minuman kesehatan/berenergi	0,344	0,309
Minuman lainnya (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	4,631	4,373
Es krim	1,562	2,041
Es lainnya	1,465	1,026
Bir	0,013	0,031
Anggur	0,000	0,000
Minuman keras lainnya	0,000	0,000
N. Tembakau dan sirih	0,000	0,000
Rokok kretek filter	0,000	0,000
Rokok kretek tanpa filter	0,000	0,000
Rokok putih	0,000	0,000
Tembakau	0,000	0,000
Sirih/pinang	0,000	0,000
Lainnya	0,000	0,000
Rata-rata Kalori	2056,460	1987,379

**TABEL III. KONSUMSI PROTEIN PERKAPITA PERHARI
DI SUMATERA BARAT TAHUN 2010-2011**

Rincian Komoditi	Tahun	
	2010	2011
A. Padi-padian	22,667	22,687
Beras	22,495	22,528
Beras ketan	0,059	0,055
Jagung basah dengan kulit	0,004	0,003
Jagung pipilan/beras jagung	0,001	0,003
Tepung beras	0,060	0,038
Tepung jagung	0,000	0,002
Tepung terigu	0,045	0,052
Lainnya	0,003	0,006
B. Umbi-umbian	0,561	0,464
Ketela pohon/singkong	0,048	0,028
Ketela rambat/ubi jalar	0,058	0,030
Sagu	0,004	0,013
Talas/keladi	0,073	0,060
Kentang	0,375	0,330
Gaplek	0,002	0,002
Tepung Gaplek	0,000	0,000
Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	0,000	0,000
Lainnya	0,000	0,001
C. Ikan	8,697	8,639
Ikan ekor kuning	0,229	0,186
Ikan tongkol/tuna/cakalang	1,427	1,595
Ikan tenggiri	0,080	0,129
Ikan selar	0,543	0,372
Ikan kembung	0,526	0,511
Ikan teri	0,185	0,149
Ikan bandeng	0,020	0,026
Ikan gabus	0,031	0,037
Ikan mujair	1,340	1,086
Ikan mas	0,351	0,424

Rincian Komoditi	Tahun	
	2010	2011
Ikan lele	0,077	0,103
Ikan kakap	0,016	0,051
Baronang	0,047	0,007
Lainnya	0,844	1,071
Udang	0,130	0,134
Cumi-cumi/sotong	0,062	0,043
Ketam/kepiting/ranjungan	0,000	0,008
Kerang/siput	0,040	0,013
Lainnya	0,015	0,010
Ikan kembung (peda) diawetkan	0,053	0,049
Ikan tenggiri diawetkan	0,021	0,011
Ikan tongkol/tuna/cakalang diawetkan	0,032	0,030
Ikan teri diawetkan	1,726	1,636
Ikan Selar diawetkan	0,095	0,128
Ikan sepat	0,363	0,350
Ikan bandeng diawetkan	0,000	0,013
Ikan gabus diawetkan	0,032	0,066
Ikan dalam kaleng	0,093	0,052
Lainnya	0,281	0,302
Udang (ebi)	0,017	0,025
Cumi-cumi/sotong diawetkan	0,009	0,009
Lainnya	0,009	0,011
D. Daging	2,816	2,805
Daging sapi	0,338	0,361
Daging kerbau	0,014	0,034
Dagng kambing	0,001	0,001
Daging babi	0,001	0,006
Daging ayam ras	2,033	1,981
Daging ayam kampung	0,273	0,291
Daging unggas lainnya	0,021	0,009
Daging lainnya	0,023	0,010

Rincian Komoditi	Tahun	
	2010	2011
Dendeng	0,044	0,041
Abon	0,000	0,000
Daging dalam kaleng	0,000	0,000
Lainnya	0,004	0,001
Hati	0,023	0,012
Jeroan (selain hati)	0,001	0,006
Tetelan	0,012	0,009
Tulang	0,026	0,024
Lainnya	0,001	0,019
E. Telur dan susu	4,290	3,691
Telur ayam ras	2,874	2,458
Telur ayam kampung	0,079	0,060
Telur itik	0,132	0,130
Telur puyuh	0,030	0,047
Telur lainnya	0,002	0,000
Telur asin	0,002	0,001
Susu murni	0,008	0,003
Susu cair pabrik	0,009	0,011
Susu kental manis	0,166	0,184
Susu bubuk	0,737	0,570
Susu bubuk bayi	0,245	0,220
Keju	0,001	0,001
Hasil olahan dari susu	0,005	0,003
F. Sayur-sayuran	2,815	2,574
Bayam	0,070	0,069
Kangkung	0,269	0,208
Kol/kubis	0,082	0,057
Sawi putih (petsai)	0,007	0,007
Sawi hijau	0,033	0,028
Buncis	0,096	0,090
Kacang panjang	0,151	0,108

Rincian Komoditi	Tahun	
	2010	2011
Tomat sayur	0,069	0,075
Wortel	0,021	0,031
Mentimun	0,021	0,017
Daun ketela pohon	0,699	0,621
Terong	0,133	0,142
Tauge	0,130	0,113
Labu	0,005	0,008
Jagung muda kecil	0,001	0,001
Sayur sop/capcay	0,000	0,000
Sayur asem/lodeh	0,000	0,000
Nangka muda	0,056	0,035
Pepaya muda	0,006	0,007
Jamur	0,005	0,006
Petai	0,066	0,077
Jengkol	0,409	0,395
Bawang merah	0,136	0,143
Bawang putih	0,094	0,088
Cabe merah	0,143	0,151
Cabe hijau	0,007	0,005
Cabe rawit	0,046	0,050
Sayur dalam kaleng	0,000	0,000
Lainnya	0,060	0,043
G. Kacang-kacangan	3,021	2,700
Kacang tanah tanpa kulit	0,132	0,071
Kacang tanah dengan kulit	0,127	0,042
Kacang kedele	0,025	0,013
Kacang hijau	0,114	0,103
Kacang mede	0,000	0,002
Kacang lainnya	0,038	0,024
Tahu	1,622	1,478
Tempe	0,960	0,963

Rincian Komoditi	Tahun	
	2010	2011
Tauco	0,004	0,003
Oncom	0,000	0,000
Lainnya	0,000	0,001
H. Buah-buahan	0,482	0,433
Jeruk	0,113	0,062
Mangga	0,001	0,017
Apel	0,008	0,012
Alpukat	0,006	0,007
Rambutan	0,001	0,006
Duku	0,013	0,004
Durian	0,001	0,026
Salak	0,020	0,017
Nenas	0,003	0,002
Pisang ambon	0,046	0,047
Pisang raja	0,018	0,031
Pisang lainnya	0,170	0,106
Pepaya	0,025	0,024
Jambu	0,005	0,004
Sawo	0,020	0,005
Belimbing	0,000	0,000
Kedondong	0,001	0,001
Semangka	0,004	0,009
Melon	0,000	0,001
Nangka	0,001	0,001
Tomat buah	0,014	0,033
Buah dalam kaleng	0,000	0,000
Lainnya	0,011	0,017
I. Minyak dan lemak	0,999	0,846
Minyak kelapa	0,049	0,054
Minyak jagung	0,005	0,005

Rincian Komoditi	Tahun	
	2010	2011
Minyak goreng lainnya	0,000	0,000
Kelapa	0,935	0,779
Margarine	0,000	0,000
Lainnya	0,008	0,007
J. Bahan minuman	1,020	0,999
Gula pasir	0,000	0,000
Gula merah	0,007	0,008
Teh	0,500	0,475
Kopi	0,507	0,513
Coklat instan	0,003	0,002
Coklat bubuk	0,002	0,001
Sirup	0,000	0,000
Lainnya	0,000	0,000
K. Bumbu-bumbuan	0,140	0,137
Garam	0,000	0,000
Kemiri	0,021	0,024
Ketumbar/jinten	0,024	0,021
Merica/lada	0,010	0,009
Asam	0,008	0,007
Biji pala	0,002	0,002
Cengkeh	0,001	0,000
Terasi/petis	0,012	0,016
Kecap	0,020	0,017
Penyedap rasa	0,000	0,000
Sambal jadi/sauce tomat	0,001	0,002
Bumbu masak jadi	0,000	0,000
Bumbu dapur lainnya	0,041	0,040
L. Konsumsi lainnya	0,724	0,648
Mie instan	0,588	0,551
Mie basah	0,000	0,000
Bihun	0,005	0,003

Rincian Komoditi	Tahun	
	2010	2011
Makaroni/mie kering	0,008	0,003
Kerupuk	0,093	0,071
Emping	0,016	0,010
Bahan agar-agar	0,000	0,000
Bubur bayi kemasan	0,004	0,003
Lainnya	0,010	0,006
M. Makanan dan minuman jadi	8,629	7,618
Roti tawar	0,161	0,119
Roti manis/roti lainnya	0,229	0,221
Kue kering/biskuit/semprong	0,293	0,204
Kue basah	0,246	0,171
Makanan gorengan	1,284	1,204
Bubur kacang hijau	0,106	0,082
Gado-gado/ketoprak/pecel	0,193	0,172
Nasi campur/rames	1,240	1,028
Nasi goreng	0,159	0,204
Nasi putih	0,006	0,031
Lontong/ketupat sayur	0,822	0,707
Soto/gule/sop/rawon/cincang	0,097	0,077
Sate/tongseng	0,486	0,445
Mie bakso/mie rebus/mie goreng	0,234	0,191
Mie instan	0,013	0,023
Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik	0,539	0,498
Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb)	0,998	0,838
Ayam/daging (goreng, bakar, dsb)	0,956	0,893
Makanan jadi lainnya	0,296	0,240
Air kemasan	0,000	0,000
Air kemasan galon	0,000	0,000
Air teh kemasan	0,000	0,000

Rincian Komoditi	Tahun	
	2010	2011
Sari buah kemasan	0,000	0,000
Minuman ringan mengandung CO2	0,000	0,000
Minuman kesehatan/berenergi	0,000	0,000
Minuman lainnya (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb)	0,243	0,229
Es krim	0,030	0,039
Es lainnya	0,000	0,000
Bir	0,000	0,000
Anggur	0,000	0,000
Minuman keras lainnya	0,000	0,000
N. Tembakau dan sirih	0,000	0,000
Rokok kretek filter	0,000	0,000
Rokok kretek tanpa filter	0,000	0,000
Rokok putih	0,000	0,000
Tembakau	0,000	0,000
Sirih/pinang	0,000	0,000
Lainnya	0,000	0,000
Rata-rata Protein	56,868	54,240

**TABEL IV. KONSUMSI PERKAPITA PERMINGGU KABUPATEN/KOTA
DI SUMATERA BARAT TAHUN 2011**

Kode	Kabupaten/Kota	Padi- padian	Umbi- umbian	Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang
01	Mentawai	1,070	2,727	0,723
02	Pesisir Selatan	2,121	0,166	0,821
03	Solok	2,086	0,246	0,921
04	Sijunjung	2,064	0,173	0,890
05	Tanah Datar	1,936	0,175	0,776
06	Padang Pariaman	1,730	0,181	0,603
07	Agam	2,059	0,165	0,786
08	Lima Puluh Kota	1,967	0,146	0,765
09	Pasaman	2,360	0,191	0,903
10	Solok Selatan	2,166	0,263	0,726
11	Dharmasraya	1,696	0,183	0,842
12	Pasaman Barat	2,302	0,129	0,855
71	Padang	1,484	0,175	0,736
72	Solok	1,512	0,205	0,867
73	Sawahlunto	1,731	0,183	0,588
74	Padang Panjang	1,427	0,103	0,613
75	Bukittinggi	1,439	0,198	0,744
76	Payakumbuh	1,444	0,133	0,662
77	Pariaman	1,378	0,134	0,603
Sumatera Barat		1,876	0,216	0,778

Kode	Kabupaten/Kota	Daging	Telur dan Susu	Sayur-sayuran
01	Mentawai	0,075	0,541	1,926
02	Pesisir Selatan	0,036	0,289	3,312
03	Solok	0,102	0,756	4,383
04	Sijunjung	0,123	0,500	4,004
05	Tanah Datar	0,118	0,920	3,414
06	Padang Pariaman	0,069	0,542	3,674
07	Agam	0,117	0,666	3,326
08	Lima Puluh Kota	0,069	0,485	3,010
09	Pasaman	0,075	0,453	3,084
10	Solok Selatan	0,123	0,788	5,025
11	Dharmasraya	0,182	0,574	4,474
12	Pasaman Barat	0,054	0,381	2,964
71	Padang	0,156	0,698	3,874
72	Solok	0,210	1,156	4,458
73	Sawahlunto	0,201	0,978	3,700
74	Padang Panjang	0,155	1,026	2,723
75	Bukittinggi	0,150	0,860	3,212
76	Payakumbuh	0,123	0,705	2,462
77	Pariaman	0,119	0,779	3,439
Sumatera Barat		0.107	0.618	3.560

Kode	Kabupaten/Kota	Kacang-kacangan	Buah-buahan	Minyak dan Lemak
01	Mentawai	0,000	1,821	0,866
02	Pesisir Selatan	0,102	0,345	0,844
03	Solok	0,200	0,363	0,626
04	Sijunjung	0,139	0,454	0,657
05	Tanah Datar	0,171	0,540	0,586
06	Padang Pariaman	0,153	0,576	0,892
07	Agam	0,163	0,394	0,711
08	Lima Puluh Kota	0,105	0,352	0,585
09	Pasaman	0,143	0,318	0,903
10	Solok Selatan	0,215	0,488	0,613
11	Dharmasraya	0,252	0,517	0,592
12	Pasaman Barat	0,154	0,282	0,966
71	Padang	0,190	0,603	0,492
72	Solok	0,003	0,573	0,566
73	Sawahlunto	0,191	0,528	0,690
74	Padang Panjang	0,163	0,639	0,378
75	Bukittinggi	0,137	0,611	0,516
76	Payakumbuh	0,126	0,433	0,382
77	Pariaman	0,163	0,696	0,686
Sumatera Barat		0.162	0.482	0.680

Kode	Kabupaten/Kota	Bahan Minuman	Bumbu-bumbuan	Konsumsi lainnya
01	Mentawai	2,987	0,936	0,507
02	Pesisir Selatan	1,636	2,335	0,419
03	Solok	2,182	0,953	0,641
04	Sijunjung	1,708	2,471	0,641
05	Tanah Datar	1,748	1,521	0,737
06	Padang Pariaman	1,745	2,241	0,756
07	Agam	2,002	2,193	0,684
08	Lima Puluh Kota	1,636	1,424	0,388
09	Pasaman	1,917	2,020	0,443
10	Solok Selatan	2,286	3,253	0,702
11	Dharmasraya	2,564	3,287	1,024
12	Pasaman Barat	2,007	3,968	0,453
71	Padang	1,608	1,029	0,715
72	Solok	1,726	1,619	0,871
73	Sawahlunto	1,629	1,616	0,753
74	Padang Panjang	1,443	1,176	0,700
75	Bukittinggi	1,566	1,241	0,735
76	Payakumbuh	1,348	1,074	0,633
77	Pariaman	1,765	1,684	0,771
Sumatera Barat		1,837	1,928	0,635

Kode	Kabupaten/Kota	Makanan dan Minuman Jadi	Tembakau dan Rokok
01	Mentawai	1.070	1.272
02	Pesisir Selatan	8.360	1.413
03	Solok	6.178	1.651
04	Sijunjung	6.022	1.560
05	Tanah Datar	9.186	1.547
06	Padang Pariaman	9.714	1.466
07	Agam	5.403	1.340
08	Lima Puluh Kota	7.338	1.478
09	Pasaman	4.812	1.422
10	Solok Selatan	5.112	1.804
11	Dharmasraya	6.533	1.681
12	Pasaman Barat	8.670	1.909
71	Padang	7.154	1.216
72	Solok	7.694	1.256
73	Sawahlunto	7.194	1.206
74	Padang Panjang	12.345	1.176
75	Bukittinggi	12.105	1.377
76	Payakumbuh	9.536	1.212
77	Pariaman	8.943	1.195
Sumatera Barat		7.409	1.456

**TABEL V. KONSUMSI KALORI PERKAPITA PERHARI
KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA BARAT TAHUN 2011**

Kode	Kabupaten/Kota	Padi- padian	Umbi- umbian	Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang
01	Mentawai	551,913	748,274	77,697
02	Pesisir Selatan	1096,644	17,774	67,684
03	Solok	1078,978	24,808	46,424
04	Sijunjung	1067,613	19,011	46,300
05	Tanah Datar	1001,408	18,590	42,899
06	Padang Pariaman	891,885	22,350	42,691
07	Agam	1065,305	15,219	48,940
08	Lima Puluh Kota	1017,646	15,021	41,114
09	Pasaman	1219,473	19,311	54,540
10	Solok Selatan	1115,168	26,133	39,586
11	Dharmasraya	876,084	18,458	47,561
12	Pasaman Barat	1190,885	13,339	55,321
71	Padang	766,849	16,581	55,097
72	Solok	781,193	22,857	48,054
73	Sawahlunto	893,475	18,479	37,759
74	Padang Panjang	737,578	10,266	37,181
75	Bukittinggi	743,617	22,065	44,764
76	Payakumbuh	746,229	15,067	39,833
77	Pariaman	711,693	13,887	57,167
Sumatera Barat		969,863	29,581	50,335

Kode	Kabupaten/Kota	Daging	Telur dan Susu	Sayur-sayuran
01	Mentawai	33,694	40,560	32,767
02	Pesisir Selatan	14,472	40,435	36,328
03	Solok	41,893	55,114	49,436
04	Sijunjung	50,162	55,991	52,605
05	Tanah Datar	47,649	60,630	43,778
06	Padang Pariaman	25,737	55,190	47,129
07	Agam	48,275	62,058	36,049
08	Lima Puluh Kota	28,054	39,407	35,502
09	Pasaman	30,855	42,140	42,607
10	Solok Selatan	50,700	59,208	61,013
11	Dharmasraya	75,298	77,703	50,158
12	Pasaman Barat	22,301	40,652	50,467
71	Padang	62,333	77,181	47,883
72	Solok	84,583	103,438	54,360
73	Sawahlunto	80,253	90,409	49,131
74	Padang Panjang	57,137	75,059	27,929
75	Bukittinggi	58,177	76,645	34,321
76	Payakumbuh	49,488	61,959	27,816
77	Pariaman	47,005	69,221	34,633
Sumatera Barat		43,191	58,669	43,871

Kode	Kabupaten/Kota	Kacang-kacangan	Buah-buahan	Minyak dan Lemak
01	Mentawai	0,057	229,549	324,841
02	Pesisir Selatan	15,810	22,692	385,482
03	Solok	30,641	29,468	316,066
04	Sijunjung	22,439	36,771	332,017
05	Tanah Datar	29,877	41,372	331,991
06	Padang Pariaman	22,974	48,409	369,014
07	Agam	24,768	34,906	350,108
08	Lima Puluh Kota	16,126	30,546	304,674
09	Pasaman	26,645	25,903	310,811
10	Solok Selatan	37,244	37,211	353,405
11	Dharmasraya	39,813	39,072	349,150
12	Pasaman Barat	24,244	22,919	327,355
71	Padang	33,514	42,266	306,336
72	Solok	2,051	46,100	324,895
73	Sawahlunto	32,835	42,332	365,805
74	Padang Panjang	28,462	45,067	304,216
75	Bukittinggi	24,517	49,296	323,161
76	Payakumbuh	22,348	37,285	244,847
77	Pariaman	27,873	49,142	334,664
Sumatera Barat		26,669	38,866	331,415

Kode	Kabupaten/Kota	Bahan Minuman	Bumbu-bumbuan	Konsumsi lainnya
01	Mentawai	145,200	3,501	27,381
02	Pesisir Selatan	80,642	4,581	22,164
03	Solok	108,549	2,540	35,056
04	Sijunjung	83,720	3,164	34,765
05	Tanah Datar	85,284	2,346	40,792
06	Padang Pariaman	85,815	6,876	39,977
07	Agam	95,188	4,512	37,603
08	Lima Puluh Kota	78,641	2,887	20,594
09	Pasaman	94,294	4,555	22,883
10	Solok Selatan	112,738	6,502	38,171
11	Dharmasraya	126,437	12,485	54,724
12	Pasaman Barat	97,683	8,898	23,234
71	Padang	77,713	5,189	37,670
72	Solok	83,303	5,369	48,113
73	Sawahlunto	80,442	6,831	42,278
74	Padang Panjang	68,021	4,698	37,805
75	Bukittinggi	75,110	7,934	40,817
76	Payakumbuh	64,921	3,248	33,639
77	Pariaman	84,551	9,925	40,004
Sumatera Barat		89,475	5,226	34,020

Kode	Kabupaten/Kota	Makanan dan Minuman Jadi	Tembakau dan Rokok	Jumlah Kalori
01	Mentawai	38,619	0,000	2254.052
02	Pesisir Selatan	264,518	0,000	2069.225
03	Solok	215,567	0,000	2034.539
04	Sijunjung	229,968	0,000	2034.528
05	Tanah Datar	331,682	0,000	2078.298
06	Padang Pariaman	332,176	0,000	1990.223
07	Agam	209,275	0,000	2032.206
08	Lima Puluh Kota	268,567	0,000	1898.778
09	Pasaman	132,083	0,000	2026.101
10	Solok Selatan	177,625	0,000	2114.704
11	Dharmasraya	239,058	0,000	2006.000
12	Pasaman Barat	295,590	0,000	2172.887
71	Padang	279,237	0,000	1807.850
72	Solok	304,462	0,000	1908.779
73	Sawahlunto	273,674	0,000	2013.702
74	Padang Panjang	484,749	0,000	1918.169
75	Bukittinggi	445,234	0,000	1945.658
76	Payakumbuh	361,883	0,000	1708.563
77	Pariaman	347,196	0,000	1826.961
Sumatera Barat		266,199	0,000	1987,379

**TABEL VI. KONSUMSI PROTEIN PERKAPITA PERHARI
KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA BARAT TAHUN 2011**

Kode	Kabupaten/Kota	Padi- padian	Umbi- umbian	Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang
01	Mentawai	12,886	4,462	12,338
02	Pesisir Selatan	25,662	0,374	11,273
03	Solok	25,240	0,572	7,871
04	Sijunjung	24,954	0,382	7,915
05	Tanah Datar	23,414	0,397	7,301
06	Padang Pariaman	20,860	0,375	7,434
07	Agam	24,928	0,389	8,582
08	Lima Puluh Kota	23,816	0,328	7,283
09	Pasaman	28,530	0,439	9,896
10	Solok Selatan	26,082	0,613	6,898
11	Dharmasraya	20,473	0,415	8,318
12	Pasaman Barat	27,858	0,303	9,732
71	Padang	17,941	0,411	9,317
72	Solok	18,269	0,445	8,119
73	Sawahlunto	20,905	0,423	6,301
74	Padang Panjang	17,265	0,240	6,149
75	Bukittinggi	17,400	0,445	7,595
76	Payakumbuh	17,466	0,291	6,844
77	Pariaman	16,647	0,310	9,418
Sumatera Barat		22,687	0,464	8,639

Kode	Kabupaten/Kota	Daging	Telur dan Susu	Sayur-sayuran
01	Mentawai	1,872	2,740	2,509
02	Pesisir Selatan	0,931	2,563	2,259
03	Solok	2,666	3,533	2,633
04	Sijunjung	3,180	3,432	2,858
05	Tanah Datar	3,114	3,921	2,521
06	Padang Pariaman	1,783	3,595	2,700
07	Agam	3,056	4,221	2,062
08	Lima Puluh Kota	1,774	2,580	2,119
09	Pasaman	1,955	2,701	2,653
10	Solok Selatan	3,211	3,556	3,510
11	Dharmasraya	4,723	4,575	2,830
12	Pasaman Barat	1,389	2,391	3,211
71	Padang	4,129	4,802	2,833
72	Solok	5,576	5,886	3,068
73	Sawahlunto	5,324	5,182	2,680
74	Padang Panjang	4,036	4,367	1,593
75	Bukittinggi	4,008	4,850	1,955
76	Payakumbuh	3,349	3,835	1,648
77	Pariaman	3,127	3,986	2,033
Sumatera Barat		2.805	3.691	2.574

Kode	Kabupaten/Kota	Kacang-kacangan	Buah-buahan	Minyak dan Lemak
01	Mentawai	0,003	2,224	1,339
02	Pesisir Selatan	1,644	0,312	1,102
03	Solok	3,284	0,345	0,742
04	Sijunjung	2,274	0,382	0,780
05	Tanah Datar	2,935	0,475	0,627
06	Padang Pariaman	2,488	0,537	1,185
07	Agam	2,673	0,368	0,903
08	Lima Puluh Kota	1,706	0,316	0,666
09	Pasaman	2,467	0,268	1,355
10	Solok Selatan	3,713	0,443	0,643
11	Dharmasraya	4,111	0,407	0,659
12	Pasaman Barat	2,528	0,216	1,475
71	Padang	3,219	0,507	0,524
72	Solok	0,115	0,522	0,560
73	Sawahlunto	3,187	0,461	0,780
74	Padang Panjang	2,758	0,613	0,264
75	Bukittinggi	2,354	0,526	0,518
76	Payakumbuh	2,157	0,378	0,353
77	Pariaman	2,792	0,638	0,832
Sumatera Barat		2.700	0.433	0.846

Kode	Kabupaten/Kota	Bahan Minuman	Bumbu-bumbuan	Konsumsi lainnya
01	Mentawai	1,762	0,081	0,519
02	Pesisir Selatan	0,762	0,120	0,433
03	Solok	1,276	0,074	0,631
04	Sijunjung	1,051	0,099	0,625
05	Tanah Datar	0,917	0,062	0,702
06	Padang Pariaman	0,669	0,143	0,792
07	Agam	1,312	0,092	0,660
08	Lima Puluh Kota	1,010	0,064	0,404
09	Pasaman	1,219	0,083	0,487
10	Solok Selatan	1,239	0,206	0,693
11	Dharmasraya	1,269	0,432	1,051
12	Pasaman Barat	0,985	0,238	0,494
71	Padang	0,805	0,144	0,764
72	Solok	1,229	0,184	0,836
73	Sawahlunto	1,031	0,214	0,696
74	Padang Panjang	0,666	0,111	0,669
75	Bukittinggi	0,983	0,159	0,698
76	Payakumbuh	0,813	0,103	0,646
77	Pariaman	0,922	0,255	0,821
Sumatera Barat		0.999	0.137	0.648

Kode	Kabupaten/Kota	Makanan dan Minuman Jadi	Tembakau dan Rokok	Jumlah Protein
01	Mentawai	0,864	0,000	43,599
02	Pesisir Selatan	6,561	0,000	53,996
03	Solok	5,493	0,000	54,359
04	Sijunjung	5,538	0,000	53,472
05	Tanah Datar	10,509	0,000	56,894
06	Padang Pariaman	9,176	0,000	51,739
07	Agam	4,906	0,000	54,153
08	Lima Puluh Kota	6,374	0,000	48,437
09	Pasaman	3,378	0,000	55,430
10	Solok Selatan	4,541	0,000	55,347
11	Dharmasraya	5,967	0,000	55,230
12	Pasaman Barat	6,944	0,000	57,765
71	Padang	10,712	0,000	56,107
72	Solok	8,432	0,000	53,241
73	Sawahlunto	7,195	0,000	54,376
74	Padang Panjang	15,795	0,000	54,527
75	Bukittinggi	13,669	0,000	55,161
76	Payakumbuh	11,596	0,000	49,477
77	Pariaman	9,611	0,000	51,393
Sumatera Barat		7,618	0,000	54,240

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sumbar.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Statistics of Sumatera Barat Province

Jl. Khatib Sulaiman No. 48 Padang, 25135

Telp. (0751) 442159, 442160, Fax. 442161

E-mail : sumbar@bps.go.id

Homepage : [Http://sumbar.bps.go.id](http://sumbar.bps.go.id)



2012.3201009.13